

MELANJUTKAN PRAKTIK BERTANGGUNG JAWAB SELAMA KRISIS GLOBAL

Continuing Responsible Practices During a Global Crisis



Perseroan terus berusaha menyediakan lapangan kerja, membangun ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sambil terus melindungi dan melestarikan lingkungan hidup. Sebagai perusahaan agribisnis, kami menyadari pentingnya mengelola hutan dan ekosistemnya dengan bijaksana demi keberlangsungan bisnis dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat di sekitar usaha kami. Hal ini membentuk inti dalam melaksanakan komitmen [Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR atau KSLG](#).

Kami terus melangkah ke arah pengelolaan kelapa sawit yang bertanggung jawab walaupun menghadapi tantangan pandemi COVID-19 yang terjadi selama tahun 2020. Kami menggunakan teknologi dan perangkat virtual dalam melaksanakan KLSG.

TARGET PENTING DAN KEMAJUAN

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan Perseroan dalam mengelola program-program keberlanjutan. Beberapa kegiatan yang melibatkan tatap muka, terdampak oleh protokol kesehatan COVID-19. Namun

We want to provide decent jobs, secure livelihoods, rural development and social progress while protecting and respecting the natural environment. As an agribusiness, we are fully aware that careful stewardship of forests and their ecosystem services in the landscapes where we are located is absolutely critical for our business's longevity and the livelihoods of our employees and the communities around our operations. These form the core commitments in the [GAR Social and Environmental Policy or the GSEP](#).

In 2020, we continued to progress towards responsible palm oil despite the unprecedented challenges brought about by the COVID-19 global pandemic. We used technology and virtual tools to continue implementing the GSEP.

KEY TARGETS AND PROGRESS

The Targets Table below shows our progress in managing our priority sustainability issues. Inevitably, some of our initiatives, especially those which required face-to-face interaction, were impacted by the COVID-19 pandemic



kami terus melanjutkan implementasi kegiatan dengan memanfaatkan teknologi dan perangkat virtual. Tabel ini juga mengaitkan dan memantau kontribusi Perseroan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari Perserikatan Bangsa Bangsa ([UN Sustainable Development Goals - UN SDG](#)). Industri kelapa sawit memiliki dampak ke semua tujuan pembangunan, hanya kami percaya bahwa Perseroan bisa diposisikan berkontribusi pada TPB 2, 12, dan 15.

safe distancing measures. But where possible, we are leveraging technology and virtual tools to continue our implementation. The table also links to and tracks our progress on the [UN Sustainable Development Goals \(UN SDG\)](#). While the palm oil industry impacts many of the 17 goals, we believe we can best contribute to SDGs 2, 12 and 15.

Isu Utama Keberlanjutan Key Material Sustainability Issues	Pencapaian Tahun 2020 2020 Progress	Target Target	Status Status
<p>Kawasan konservasi Stok Karbon Tinggi (SKT) dan lahan gambut; Konservasi keanekaragaman hayati dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT); Mencegah kebakaran dan kabut asap</p> <p>Conservation of High Carbon Stock (HCS) and peatlands; Conservation of biodiversity and High Conservation Value (HCV) areas; Preventing fire and haze</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penundaan kegiatan konservasi dengan masyarakat dikarenakan pandemi COVID-19 • Bersama dengan GAR, mencakup 22 desa dan 237.000 hektar hingga saat ini • Bersama dengan GAR, mencapai kesepakatan untuk melestarikan 43.000 hektar hutan hingga saat ini • Conservation planning with communities temporarily on hold due to COVID-19 pandemic • Together with GAR, engaged with 22 villages, covering over 237,000 hectares to date • Together with GAR, reached agreement to conserve 43,000 hectares of forests to date 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan kembali perencanaan konservasi bersama masyarakat, dengan mempertimbangkan kondisi pandemi • Continue rollout of conservation planning with communities, subject to ongoing pandemic situation 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>
<p>Berkontribusi terhadap UN SDG:</p>  	<ul style="list-style-type: none"> • 99,98% dari area SMART TIDAK terkena dampak kebakaran selama musim kemarau • Meluncurkan program pendidikan usia dini (bagian dari kegiatan Desa Makmur Peduli Api - DMPA) mengenai pencegahan kebakaran melalui lokakarya virtual untuk 400 guru dan podcast yang menjangkau 700 peserta • 99,98% of SMART area NOT affected by fire during dry season • Launched children's education programme (part of Desa Makmur Peduli Api (DMPA) initiative) on fire prevention through virtual workshops for 400 teachers and podcasts reaching 700 participants 	<ul style="list-style-type: none"> • Terus memperkuat prosedur mitigasi kebakaran • Melanjutkan kerja sama dengan masyarakat dalam pencegahan kebakaran jangka panjang melalui program DMPA • Continue to strengthen fire mitigation procedures • Continue to work with communities on long-term fire prevention through DMPA 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>
<p>Related UN SDG:</p>  	<ul style="list-style-type: none"> • Melepaskan 3 orangutan dalam program kemitraan bersama Orangutan Foundation International (OFI) • Melepaskan 127 orangutan sejak tahun 2011 • Released 3 more orangutans under programme with Orangutan Foundation International (OFI) • 127 orangutans released since 2011 	<ul style="list-style-type: none"> • Melepaskan 160 orangutan sampai tahun 2021 (target ini bisa berubah dikarenakan pandemi yang masih berlangsung) • Release 160 orangutans by 2021 (timetable may be impacted by ongoing pandemic) 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>

Isu Utama Keberlanjutan Key Material Sustainability Issues	Pencapaian Tahun 2020 2020 Progress	Target Target	Status Status
Hak-hak komunitas dan masyarakat adat Rights of communities and indigenous peoples	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan Partisipatif (PM) yang bertujuan untuk menghormati dan melindungi hak-hak PADIATAPA masyarakat, sedang ditunda karena pandemi • Pelaksanaan PM di 158 desa hingga saat ini • Tidak ada insiden pelanggaran PADIATAPA atau pelanggaran hak-hak masyarakat adat pada tahun 2020 <ul style="list-style-type: none"> • Participatory Mapping (PM) which aims to respect and safeguard community FPIC rights, temporarily on hold due to the pandemic • PM rolled out in 158 villages to date • No incidents of FPIC violations or violations of rights of indigenous peoples in 2020 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan program PM, menyesuaikan dengan situasi pandemi yang sedang berlangsung <ul style="list-style-type: none"> • Continue with PM programme subject to ongoing pandemic situation 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>
Hubungan Ketenagakerjaan dan hak asasi manusia; Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Kesejahteraan karyawan Labour relations and Human rights; Occupational Health and Safety and Employee wellbeing	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada insiden diskriminasi ataupun penyalahgunaan jabatan yang dilaporkan di tahun 2020 • No incidents of discrimination or abuse reported in 2020 <ul style="list-style-type: none"> • Korban meningkat yang melibatkan kegiatan kontraktor • Number of fatalities involving contractors increased 	<ul style="list-style-type: none"> • Terus menjaga hubungan industrial yang baik dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi penuh hormat di tempat kerja • Continue to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices, and respectful communication in the workplace <ul style="list-style-type: none"> • Terus meningkatkan kesadaran dan praktik K3 di semua lini operasi dan kontraktor • Mewujudkan pengurangan tren kecelakaan di tempat kerja • Continue to instil awareness of OHS and safe practices in all operations and amongst contractors • Aim for a declining trend in workplace accidents 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p> <p>PERLU PERBAIKAN</p> <p>NEEDS WORK</p>

Isu Utama Keberlanjutan Key Material Sustainability Issues	Pencapaian Tahun 2020 2020 Progress	Target Target	Status Status
<p>Kemamputelusuran dan transformasi rantai pasok; Inklusivitas pemasok dan penghidupan petani kecil</p> <p>Traceability and supply chain transformation; Supplier inclusiveness and smallholder livelihoods</p> <p>Berkontribusi terhadap UN SDG:</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bersama dengan GAR, 90% rantai pasok kelapa sawit dapat ditelusuri sepenuhnya - target terdampak oleh situasi pandemi saat ini 87.000 petani swadaya bergabung dalam program TTP Ksatria Sawit di tahun 2020 Bersama dengan GAR, menghentikan kerja sama dengan 0,5% pemasok di tahun 2020 karena ketidakpatuhan kepada KSLG dan kebijakan Perseroan Together with GAR, 90% of palm supply chain fully traceable – timetable for full TTP by end-2020 impacted by COVID-19 pandemic 87,000 smallholders registered under the TTP Ksatria Sawit programme in 2020 Together with GAR, stopped procuring from 0.5% of suppliers in 2020 due to non-compliance with GSEP and SMART policies 	<ul style="list-style-type: none"> Pemasok yang masih mengikuti proses penyelesaian TTP akan menyesuaikan dengan kondisi pandemi Pemasok yang tidak melakukan TTP akan dikecualikan dari rantai pasok Suppliers to complete their TTP subject to the pandemic situation Suppliers who have not carried out TTP to date will be automatically excluded from the supply chain 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>
<p>Related UN SDG:</p>	<ul style="list-style-type: none"> 14 lokakarya dan seminar daring bersama pemasok dengan tema K3, pencegahan kebakaran, praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, CSR, dan laporan keberlanjutan Melaksanakan satu kunjungan lapangan dan 30 penilaian pemasok secara daring (dikarenakan pandemi) terkait kepatuhan pada KLSG Mendukung 100% petani swadaya Mendukung program Peremajaan Sawit Rakyat dan berbagai program lainnya bagi petani swadaya 14 online supplier workshops and webinars in OHS, fire prevention, responsible labour practices, CSR and sustainability reporting Carried out one site visit and 30 remote assessments (following COVID-19 outbreak) of suppliers on GSEP compliance Support for 100% of plasma smallholders Supported Independent Farmers Replanting scheme and a range of other programmes for independent smallholders 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan kegiatan pengembangan kapasitas untuk membantu dan mendukung pemasok meningkatkan praktik yang bertanggung jawab Meluncurkan program keterlibatan pemasok tingkat 2 yang bekerja sama dengan pelanggan Memfasilitasi kolaborasi di tingkat lanskap antara SMART, pemasok, petani swadaya, pemerintah dan organisasi kemasyarakatan untuk meningkatkan praktik yang bertanggung jawab Terus mempromosikan skema dukungan petani swadaya Continue with capacity building events to assist and support suppliers to improve practices Launch new engagement programmes with Tier 2 suppliers in partnership with customers Facilitate collaborations on a landscape level between SMART, independent suppliers, farmers, government, and civil society to improve responsible practices Continue to promote smallholder support schemes 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>

Isu Utama Keberlanjutan Key Material Sustainability Issues	Pencapaian Tahun 2020 2020 Progress	Target Target	Status Status
Tata kelola, etika, dan integritas Corporate governance, ethics and integrity	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada kasus suap atau korupsi yang signifikan pada tahun 2020 Pelatihan, penyegaran, dan tes daring tahunan wajib tentang Kode Etik Perseroan No significant cases of bribery or corruption in 2020 Annual mandatory online refresher courses and mandatory e-testing on the Code of Conduct 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan kebijakan tidak ada toleransi untuk suap dan korupsi Senantiasa memastikan semua karyawan mengerti standar etika yang diperlukan Maintain zero tolerance for bribery and corruption Continue to ensure employees understand the standards of ethical behaviour required 	SESUAI TARGET ON TRACK
Peningkatan produktivitas Yield improvement Berkontribusi terhadap UN SDG:	<ul style="list-style-type: none"> Memproduksi sekitar 3,3 juta bahan tanam klonal Eka 1 dan Eka 2 hingga akhir 2020, yang mampu menghasilkan lebih dari 10 ton CPO/ha/tahun Produced about 3.3 million clones of Eka 1 and Eka 2 as of end 2020, capable of producing more than 10 tonnes/ha/year of CPO 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan program kloning untuk peremajaan tanaman Melanjutkan penelitian dan pengembangan dalam aspek lainnya dari peningkatan produktivitas termasuk ketahanan/adaptasi terhadap perubahan iklim Continue cloning programme for replanting Continue R&D into other aspects of yield improvement, including climate change resilience/adaptation 	SESUAI TARGET ON TRACK
Related UN SDG:			
Related UN SDG:			
Kualitas dan keamanan produk Product quality and safety	<ul style="list-style-type: none"> Terus berupaya menghilangkan asam lemak trans dari 2% sisa produk SMART yang masih mengandung lemak trans Melanjutkan proses mitigasi untuk menghilangkan ko-kontaminan (misalnya 3-MCPD) Penelitian dan pengembangan minyak sawit hibrida tinggi oleat baru Continued work on removing trans-fatty acids from the remaining 2% of SMART products that still have trans fats Continued with mitigation processes to eliminate co-contaminants (for e.g., 3-MCPD) R&D into new high oleic palm oil hybrid 	<ul style="list-style-type: none"> Menargetkan untuk menghilangkan sepenuhnya asam lemak trans dari produk pada tahun 2023 Melanjutkan penelitian dan pengembangan minyak sawit hibrida tinggi oleat Aim for full removal of trans-fatty acids from products by 2023 Continue R&D on new high oleic palm oil hybrid 	SESUAI TARGET ON TRACK

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

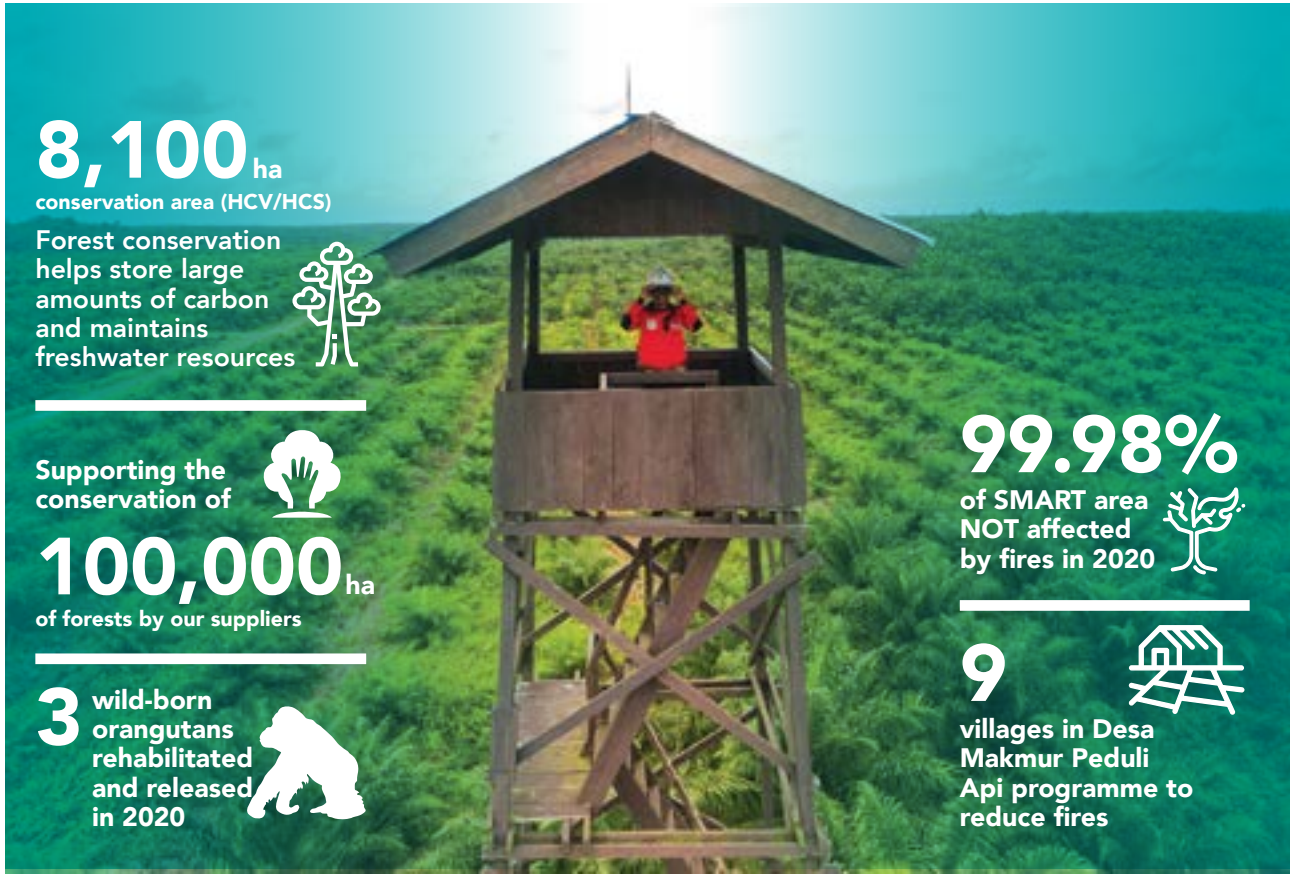
Konservasi Hutan dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Sejak menerapkan Kebijakan Konservasi Hutan pada tahun 2011, kami menjaga agar proses produksi minyak sawit tidak menyebabkan kerusakan hutan (deforestasi). Kami melakukan identifikasi [Nilai Konservasi Tinggi \(NKT\)](#) dan [Stok Karbon Tinggi \(SKT\)](#) sebagai bagian dari

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Forest Conservation and Biodiversity Protection

Since the 2011 adoption of our Forest Conservation Policy, we have prioritised decoupling palm oil production from deforestation. We carry out [High Conservation Value \(HCV\)](#) and [High Carbon Stock \(HCS\)](#) assessments as part of our standard procedures before embarking on new development. We have currently identified around 8,100



prosedur standar sebelum memulai kegiatan. Saat ini kami telah mengidentifikasi lahan seluas 8.100 hektar kawasan NKT dan SKT sebagai areal konservasi di seluruh konsesi kami. Melalui Perencanaan Konservasi Partisipatif (PKP), bersama dengan GAR, kami telah bekerja sama dengan 22 desa hingga saat ini, mencakup total area lebih dari 237.000 hektar. Melalui kegiatan ini, kami telah meyakinkan beberapa kelompok masyarakat untuk melestarikan sekitar 43.000 hektar hutan. Bekerja sama dengan para pemasok, bersama dengan GAR, kami mendukung komitmen pemasok dalam melaksanakan konservasi di lebih dari 100.000 hektar hutan.

Kegiatan Perseroan secara langsung berhubungan dengan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melestarikan serta melindungi keanekaragaman hayati tersebut. Hal ini dilakukan melalui identifikasi dan perlindungan kawasan NKT yang didukung oleh Kebijakan Toleransi Nol (*Zero Tolerance*) yang melarang berburu, melukai, memiliki, dan membunuh satwa liar yang tergolong langka dan hampir punah.

Kami melanjutkan upaya mengajak karyawan, masyarakat setempat, dan para pemangku kepentingan lainnya untuk melindungi spesies langka dan hampir punah. Perseroan secara khusus berfokus kepada konservasi

hectares of HCV and HCS areas for conservation across our concessions. Through Participatory Conservation Planning (PCP), together with GAR, we have engaged with 22 villages to date, covering a total area of over 237,000 hectares. Through this process, we have convinced several communities to conserve around 43,000 hectares of forests. Working with our suppliers, together with GAR, we support supplier conservation commitments of over 100,000 hectares of forests to date.

Operating in Indonesia places us in or near areas of rich and varied biodiversity, and we remain committed to preserving and protecting this biodiversity. This is achieved by identifying and protecting HCV areas backed up by our Zero Tolerance Policy towards hunting, injuring, possessing and killing of rare and endangered wildlife.

We continuously educate our employees, local communities and related stakeholders on the importance of protecting rare and endangered species. Orangutan conservation is a particular focus for SMART. Under our partnership with [Orangutan Foundation International \(OFI\)](#), we supported the release of another three rehabilitated orangutans back to the wild in 2020. Since 2011, a total of 127 orangutans have been released under the programme. We aim to release 160 orangutans by 2021, but this timetable will likely be affected by the ongoing global pandemic.

orangutan. Bekerja sama dengan [Orangutan Foundation International \(OFI\)](#), kami mendukung pelepasliaran tiga orangutan yang sudah direhabilitasi di tahun 2020. Sejak tahun 2011, sudah 127 orangutan yang dilepasliarkan melalui program kerja sama ini. Target kami adalah melepasliarkan 160 orangutan sampai tahun 2021, namun target ini sepertinya akan terdampak oleh pandemi yang masih berlangsung.

Semua upaya ini berkontribusi ke TPB 15 yang bertujuan untuk melindungi, memulihkan, dan mempromosikan penggunaan ekosistem terestrial, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, dan menghentikan degradasi lahan serta hilangnya keanekaragaman hayati.

Mengelola Kebakaran dan Asap

Perseroan tetap fokus untuk melakukan upaya jangka panjang dalam pencegahan kebakaran dan asap. Sejak tahun 1997, kami sangat tegas untuk memenuhi Kebijakan Tanpa Pembakaran. Pada tahun 2020, 99,98% kawasan SMART tidak terkena kebakaran.

Usaha pencegahan kebakaran yang dilakukan melibatkan 10.000 Personil Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat yang tersebar di seluruh daerah operasi. Perkebunan kami pun diperlengkapi dengan peralatan pemadam kebakaran. Untuk informasi lebih rinci, silahkan lihat di [situs web](#) kami.

Kami terus melanjutkan dukungan dalam pelaksanaan program bebas kebakaran yang disebut Desa Makmur Peduli Api (DMPA) selama pandemi berlangsung. Saat ini, sembilan desa sudah bergabung dalam program ini. Di tahun 2020, sebagai bagian dari program DMPA, kami juga meluncurkan program pendidikan yang diarahkan untuk anak Sekolah Dasar menggunakan buku anak berjudul [Rumbun dan Sahabat Rimba](#). Buku ini membantu para guru mengajar muridnya tentang pentingnya mencegah kebakaran hutan dan lahan. Bersama dengan GAR, tim DMPA terus melakukan penjangkauan dan pelatihan melalui panggilan *zoom* dan *podcast*, menjangri 400 guru melalui pelatihan daring dan 700 peserta lainnya melalui *podcast*.

Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca

Konservasi hutan SKT yang berhasil adalah cara untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).

Sambil terus memantapkan strategi dan target pengurangan GRK secara keseluruhan, kami juga terus berusaha untuk mengurangi emisi GRK melalui fasilitas

All our efforts in this area help contribute to the achievement of UN SDG 15, which aims to protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.

Managing Fire and Haze

We remain focused on our long-term efforts to prevent fire and haze. Since 1997, we have strictly adhered to a Zero Burning Policy. In 2020, 99.98% of SMART's area was not affected by fire.

Our fire prevention measures include having more than 10,000 Emergency Response Personnel on standby across all our plantations. Our estates are also equipped with fire-fighting equipment. For more details, see our [website](#).

We continued to support our fire-free programme, Desa Makmur Peduli Api (DMPA), during the pandemic. To date, nine villages have been enrolled in the programme. In 2020, we launched an education programme aimed at elementary school pupils using a children's book [Rumbun and Jungle Friends](#), under the DMPA initiative. The book helps teachers educate pupils on the importance of preventing forest and land fires. Together with GAR, our team managed to continue their outreach and training through Zoom calls and podcasts, reaching 400 teachers through dedicated virtual workshops and another 700 participants via podcasts.

Managing Greenhouse Gas Emissions

Successful conservation of HCS forests is a key means by which we avoid greenhouse gas (GHG) emissions.

While we continue to work on an overall GHG reduction strategy and targets, we continued to reduce GHG emissions in our operations through our facilities to capture methane gas at 3 of our mills. The captured methane gas is used as an alternative energy source, generating electricity for our palm oil mills. These methane capture facilities can reduce between 45–55% of operational emissions on site.

We also reduced emissions by about 17,230 tCO₂eq⁴ through composting at our Jelatang composting plant.

⁴ Methodology used is CDM AMS-III.F. version 12

yang menangkap gas metana di 3 pabrik kelapa sawit (PKS) kami. Gas metana yang ditangkap kemudian digunakan sebagai sumber energi alternatif, menghasilkan listrik untuk PKS. Fasilitas penangkap metana ini dapat mengurangi antara 45–55% emisi kegiatan operasional.

PENGURANGAN EMISI DARI FASILITAS METHANE CAPTURE (tCO₂eq) EMISSION REDUCTION FROM METHANE CAPTURE FACILITIES (tCO₂eq)

Fasilitas Biogas Biogas Plant	Pengurangan Emisi Emission Reduction
Semilar (SMLF)	76,549
Pelakar (PLKF)	26,837
Hanau (HNAF)	41,048

Keterangan: Metodologi yang digunakan CDM AMS-III.H. versi 19
Note: Methodology used is CDM AMS-III.H. version 19

Kami juga mengurangi emisi sekitar 17.230 tCO₂eq⁴ melalui pengomposan di pabrik pengomposan Jelatang.

Mengelola Jejak Air dan Konsumsi Energi

Air merupakan sumber daya yang penting untuk kegiatan operasional dan juga bagi masyarakat setempat di sekitar daerah kami. Perkebunan sawit kami bergantung pada curah hujan, tidak bergantung pada irigasi dan tidak dikembangkan di daerah yang kekurangan air. Perseroan memanfaatkan air permukaan yang diproses untuk memenuhi kebutuhan produksi. Penggunaan air tanah hanya dalam jumlah yang sangat terbatas di lokasi yang tidak tersedia permukaan air. Kami terus meningkatkan efisiensi air dengan mendaur ulang limbah air dan menggunakannya kembali bila memungkinkan.

Total konsumsi air di tahun 2020 adalah 5.862.646 megaliter. Sementara, air yang digunakan kembali dari proses produksi adalah 360.496 megaliter.

Perseroan juga mengambil beberapa langkah untuk meminimalkan risiko pencemaran air dan tanah. Kami melakukan praktik pengelolaan lahan untuk mengurangi risiko. Hal ini termasuk tidak menggunakan herbisida dan pupuk kimia di areal konservasi sepanjang sempadan sungai. Kami juga membatasi penggunaan limbah cair olahan (POME) yang digunakan sebagai pupuk hingga 50 meter dari daerah tepi sungai, dan menanam rumput vetiver untuk mencegah erosi tanah di daerah tepi sungai. Perseroan juga memenuhi kewajiban untuk menyerahkan laporan kualitas air ke otoritas lingkungan setempat dua kali setahun.

EMISI GRK LANGSUNG (tCO₂eq) GHG DIRECT EMISSION (tCO₂eq)

Sumber Emisi Emission Source	Emisi GRK GHG Emission
Pembakaran stasioner Stationary combustion	25,513
Pembakaran bergerak Mobile combustion	10,487
Aplikasi pupuk Fertiliser application	82,493
Pengolahan POME POME treatment	445,325
Jumlah Emisi Langsung – Cakupan 1 Total Direct Emission – Scope 1	563,818

Keterangan: Data terakhir per 2019 karena perhitungan emisi langsung dilaksanakan setiap dua tahun sekali

Note: Latest data is as per 2019 because the direct emission calculations are carried out every two years

Managing Our Water Footprint and Power Consumption

Water is a vital resource for our operations and local communities around our operations. Our palm plantations are rain-fed, do not depend on irrigation and are not opened in water-stressed areas. We strive to meet all our water needs using surface water that is processed to meet the quality standards required for the production process. We use ground water only in very limited quantities in locations where no surface water is available. We continue to improve our water efficiency by recycling and reusing where appropriate.

Total water consumption in 2020 was 5,862,646 megalitres, while water reused was 360,496 megalitres.

We take steps to minimise any risk of pollution of surface and ground water and we follow strict land management practices that are designed to reduce these risks. These include not applying herbicides or chemicals near and around riparian areas; restricting the application of treated liquid waste (POME) which is used as fertiliser to 50 metres from riparian areas; and planting vetiver grass to minimise soil erosion at riparian areas. We submit water quality reports to local environmental authorities twice a year.

Our efforts to successfully conserve forests also contributes towards maintaining and preserving freshwater resources in light of research that shows strong links between forest cover and the health and availability of water resources.

Upaya kami untuk melestarikan hutan juga memberikan sumbangsih dalam menjaga dan melestarikan sumber daya air. Hal ini berdasarkan penelitian yang menunjukkan hubungan kuat antara tutupan hutan dan ketersediaan sumber daya air.

Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan menggunakan sumber daya terbarukan semaksimal mungkin. Contohnya, biogas dari *methane capture* digunakan untuk menghasilkan listrik untuk PKS. Di tahun 2020, berdasarkan data yang dikumpulkan dari 35 kebun inti dan 16 pabrik, konsumsi energi adalah 10,74 GJ/tCPO.

Pengelolaan Limbah

Sesuai dengan kebijakan kami dalam pengelolaan limbah, kami akan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang limbah yang ada. Kami melakukan daur ulang 100% limbah dari proses produksi CPO di kebun kami.

Limbah yang diolah kembali termasuk limbah padat dan cair. Limbah padat terdiri dari janjang kosong, serat, dan cangkang. POME dihasilkan dari proses pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menjadi CPO. Kami menggunakan dua jenis limbah ini sebagai pupuk organik dan bahan bakar.

Limbah dari industri hilir kami dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah ditentukan. Limbah beracun dikumpulkan untuk dibuang dengan cara khusus oleh pihak ketiga yang memiliki ijin untuk mengelola limbah tersebut.

PENGELOLAAN LIMBAH PERKEBUNAN (Ton) UPSTREAM WASTE MANAGEMENT (Tonnes)

Jenis Limbah Type of Waste	Output Output	Digunakan Kembali Reuse	Jenis Penggunaan Kembali Reused as
Serat Fibre	454,295	454,295	Bahan bakar Fuel
Cangkang Shell	208,976	208,976	Bahan bakar Fuel
Janjang kosong EFB	763,216	763,216	Pupuk organik Organic fertiliser
POME*	2,749,323	2,749,323	Pupuk organik Organic fertiliser

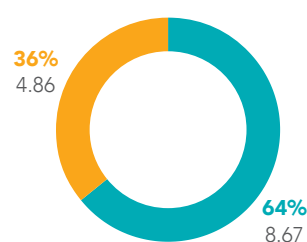
Keterangan | Note:

* 100% limbah cair diaplikasikan di lahan setelah melalui proses anaerobik dan aerobik untuk memisahkan karakter kimia dan fisik sesuai dengan peraturan nasional. Ijin khusus terkait proses ini sudah dimiliki untuk seluruh lokasi, dengan pengawasan dampak lingkungan yang ketat sesuai dengan ketentuan pemerintah.

100% POME is applied in the field after traditional anaerobic and aerobic treatment to render the chemical and physical characteristics compliant with national regulations. A specific application permit has been obtained for each location, with close monitoring of environmental impact as requested by the authorities.

We are committed to improving energy efficiency and using renewable sources where possible. For example, biogas from our methane capture plants is used to generate electricity at our mills. In 2020, our energy consumption was 10.74 GJ/tCPO based on data collected from 35 nucleus estates and 16 mills under SMART.

KONSUMSI ENERGI BERDASARKAN SUMBERNYA (Juta GJ) ENERGY CONSUMPTION BY SOURCE (Million GJ)



● Sumber energi terbarukan
Renewable sources

● Sumber energi konvensional
Non-renewable sources

Waste Management

Under our Zero Waste Policy we aim to reuse, recover and recycle. We are carrying out 100% recycling of waste from the CPO production process in our upstream operations.

We process both solid and liquid waste. Solid waste consists of empty fruit bunches (EFB) of oil palm, fibre and shells. Liquid waste or POME is generated from the processing of FFB to CPO. We use both types of waste as organic fertiliser and fuel.

Our downstream waste is disposed of through municipal landfills or incinerators. Hazardous waste is collected for proper disposal by authorised third parties.

**PENGELOLAAN LIMBAH BISNIS HILIR (Ton)
DOWNSTREAM WASTE MANAGEMENT (Tonnes)**

Jenis Limbah Type of Waste	Output Output	Dibuang Disposal	Daur Ulang Reuse and Recycle	Metode Pembuangan Method of Disposal
Domestik Domestic	2,344	2,344	-	Pengambilan oleh pihak berwenang Municipal collection
Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) - pewarna, <i>sludge</i> , dan lain-lain Hazardous - spent bleaching earth, <i>sludge</i> , etc	116,241	114,652 (98,63% dari output) (98.63% of output)	1,589* (1,37% dari output) (1.37% of output)	Dikumpulkan untuk dibuang oleh pihak ketiga yang terdaftar Collected for disposal by authorised third-parties

Keterangan | Note:

* 202 ton *sludge* digunakan kembali sebagai bahan bakar boiler. 1.387 ton kotak karton, plastik, drum, kayu bakar, palet, minyak lumpur, dan besi tua digunakan kembali.
202 tonnes of *sludge* were reused as boiler fuel. 1,387 tonnes of cardboard boxes, plastic, drum, firewood, pallet, *sludge* oil, and scrap iron were reused.

Pengawasan Dampak Lingkungan

SMART mengelola dan memantau secara teratur setiap kegiatan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pemantauan ini sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) sebagaimana tercantum dalam dokumen Analisis mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang diserahkan kepada Pemerintah Indonesia.

Penilaian parameter lingkungan dilakukan oleh SMARTRI, laboratorium internal kami yang terakreditasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025, serta laboratorium eksternal yang ditunjuk oleh pihak berwenang. Pada tahun 2020, SMART tidak dikenakan denda atau sanksi apapun atas pelanggaran peraturan lingkungan.

Penelitian dan Pengembangan untuk Minyak Sawit Berkelanjutan

Unit penelitian dan pengembangan - SMARTRI atau [SMART Research Institute](#) di Libo, Riau, berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, meneliti tentang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di perkebunan serta mencari cara untuk melawan hama dan penyakit sembari meminimalkan penggunaan bahan kimia.

Menyusul pengembangan dan peluncuran bahan tanam super Eka 1 dan Eka 2 di tahun 2017, yang mampu memproduksi CPO lebih dari 10 ton/hektar/tahun, SMARTRI dan [SMART Biotechnology Centre](#) di Sentul, Bogor, terus berupaya mengembangkan stok klonal selama beberapa tahun ke depan. Hingga akhir tahun 2020, sekitar 3,3 juta klonal telah diproduksi.

Inisiatif ini berkontribusi pada TPB 2 yang bertujuan untuk mempromosikan pertanian berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas pertanian.

Monitoring Environmental Impact

We manage and regularly monitor every aspect of our operations in order to minimise adverse impacts on the natural environment. The monitoring is in accordance with the Environment Management Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan*) and the Environment Monitoring Plan (*Rencana Pemantauan Lingkungan*), as set out in the Environmental Impact Assessment (*Analisa Mengenai Dampak Lingkungan*) documents submitted to the Government of Indonesia.

Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2015 and ISO 17025 accredited internal laboratory, as well as external laboratories referred by the Indonesian authorities. In 2020, SMART did not incur any fines or penalties for violations of environmental regulations.

R&D for Sustainable Palm Oil

Our dedicated research arm – [SMART Research Institute \(SMARTRI\)](#) in Libo, Riau, plays a crucial role in improving yields, researching climate change mitigation and adaptation in palm oil plantations, and finding ways to combat disease and pests while minimising chemical use.

Following the development and launch of the super high-yielding planting materials Eka 1 and Eka 2 in 2017, capable of producing over 10 tonnes/hectare/year of CPO, SMARTRI and the [SMART Biotechnology Centre](#) in Sentul, Bogor, have been working on creating clonal stock for replanting over the next few years. As of the end 2020, about 3.3 million clones have been produced.

These efforts support UN SDG 2, which aims to promote sustainable agriculture and improve agricultural productivity.

SERTIFIKASI MINYAK SAWIT BERKELANJUTAN

Sertifikasi minyak sawit berkelanjutan adalah bagian penting dari komitmen berkelanjutan Perseroan untuk mengadopsi praktik dan standar global terbaik dalam produksi minyak sawit yang bertanggung jawab. SMART menjadi anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) tidak lama setelah RSPO didirikan di tahun 2005. SMART memainkan peran aktif dalam RSPO dengan berpartisipasi dalam *Board of Governors* dan berbagai kelompok kerja.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART mendukung penuh skema ISPO yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan akan memenuhi komitmennya untuk mengurangi emisi GRK dan terus berfokus pada persoalan lingkungan.

Sampai saat ini, lebih dari 86.000 hektar dan 14 PKS telah memiliki sertifikat ISPO.

Sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Hingga saat ini, 13 PKS dan lebih dari 109.000 hektar kebun pemasok (termasuk lebih dari 4.200 hektar perkebunan plasma), 4 pabrik rafinasi, 4 pabrik pengelolaan inti sawit, 1 pabrik oleokimia dan 2 stasiun tangki penyimpanan, telah menerima sertifikasi RSPO.

SMART, dengan keanggotaan melalui GAR, terus berperan aktif dalam RSPO. Bapak Agus Purnomo, Direktur SMART menjadi anggota Board of Governors RSPO mewakili Indonesian Growers Caucus (IGC). Kami juga berpartisipasi dalam kelompok kerja RSPO untuk isu lahan gambut, keanekaragaman hayati, hak asasi manusia, petani swadaya dan terlibat sebagai tim penelaahan Prinsip dan Kriteria (P&C) serta Grup Penasihat Penyelesaian Sengketa.

International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

SMART terus mempertahankan sertifikat ISCC, yang bertujuan untuk memastikan produksi berkelanjutan yang menggunakan semua jenis biomassa dalam rantai pasok global tercapai melalui aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. ISCC didasarkan pada standar keberlanjutan yang terbaik dalam aspek ekologis, sosial, kepatuhan terhadap hukum dan perjanjian internasional, pemantauan emisi GRK, dan praktik manajemen yang baik.

SUSTAINABLE PALM OIL CERTIFICATION

Sustainable palm oil certification is a key part of SMART's ongoing commitment to adopt the best global practices and standards in responsible palm oil production. SMART became a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) member in 2005, shortly after RSPO was founded. We play an active role in RSPO, participating in the Board of Governors and various working groups.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART also supports the ISPO Scheme developed by the Indonesian Ministry of Agriculture to improve Indonesian palm oil competitiveness in world markets and to meet Indonesia's commitment to reduce greenhouse gases and focus on environmental issues.

To date, over 86,000 hectares of plantations and 14 mills have received ISPO certification.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

To date, 13 mills and over 109,000 hectares of our supplying estates (including over 4,200 hectares of plasma estates), 4 refineries, 4 kernel crushing plants, an oleochemical plant and 2 bulking stations have received RSPO certification.

SMART, under its membership through GAR, continues to play an active role in the RSPO. Mr Agus Purnomo, SMART's Director is on the RSPO Board of Governors representing the Indonesian Growers Caucus (IGC) within RSPO. We also participate in various RSPO working groups including peatland, biodiversity, human rights, and smallholders as well as the Principles and Criteria (P&C) Task Force and the Dispute Settlement Facility Advisory Group.

International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

SMART maintains ISCC certification, a global certification that aims to ensure environmentally, socially and economically sustainable production and use of all kinds of biomass in global supply chains. ISCC is based on the implementation of the highest sustainability requirements in ecological sustainability, social sustainability, compliance with laws and international treaties, monitoring of GHG emissions and good management practices.

To date, nearly 70,000 hectares of plantations, including smallholder plantations of around 4,000 hectares,

Hingga saat ini, hampir 70.000 hektar kebun pemasok termasuk kebun petani plasma dengan luas sekitar 4.000 hektar, 10 PKS, 7 stasiun tangki penyimpanan, 4 pabrik rafinasi, dan 2 pabrik biodiesel telah memiliki sertifikat ISCC.

Sertifikat ISCC ditujukan untuk pasar bahan bakar nabati di Eropa. Perseroan memastikan bahwa produk yang dihasilkan sudah memenuhi standar tertinggi di pasar internasional.

KEBERPERANAN SOSIAL DAN KOMUNITAS

Kami bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melaksanakan program-program kemasyarakatan dan sosial yang komprehensif. Mulai dari menyediakan fasilitas pendidikan dan layanan kesehatan hingga bantuan bencana seperti yang dipaparkan di infografis di halaman 95.

Mitra kami meliputi lembaga pemerintah, masyarakat lokal, serta organisasi nirlaba seperti Eka Tjipta Foundation (organisasi sosial nirlaba yang didirikan oleh keluarga almarhum Eka Tjipta Widjaja pada 2006) dan Yayasan Tzu Chi di Indonesia (berafiliasi dengan organisasi Tzu Chi global, lembaga non-denominasi yang didirikan di Taiwan).

Pada tahun 2020, kami menyediakan bantuan kepada mereka yang terdampak pandemi COVID-19 dengan mendonasikan minyak goreng, makanan dan memberikan masker kepada karyawan dan masyarakat sekitar. Bersama dengan GAR, program Mata Pencaharian Alternatif jangka panjang juga membantu masyarakat setempat menjaga ketahanan pangan dan membangun ketahanan. Namun, pandemi tersebut mengganggu dan membatasi beberapa program CSR tahunan kami karena keharusan menjaga jarak aman dan menghindari kerumunan orang banyak.

Mempromosikan Usaha Kecil dan Mikro

Perkebunan kami memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi dan membantu pengembangan berbagai bisnis di daerah terpencil di Indonesia. Salah satu contoh pengembangan ekonomi yang dihasilkan adalah bisnis transportasi (pengangkutan minyak sawit dan tandan buah segar). Hal ini mendorong kegiatan ekonomi lain seperti bengkel perbaikan kendaraan, pompa bensin dan bisnis penyedia onderdil kendaraan. Hal ini juga menciptakan lapangan kerja lainnya sebagai pengemudi, teknisi, dan staf pelayanan jasa untuk masyarakat setempat.

10 mills, 7 bulking stations, 4 refineries and 2 biodiesel plants, have received ISCC certification.

All biomass intended for biofuels in destinations like Europe is ISCC certified, ensuring that our products meet the highest responsible palm oil standards in the international market.

SOCIAL AND COMMUNITY ENGAGEMENT

We work with a wide range of stakeholders to carry out our comprehensive community and social programmes - these range from providing educational and healthcare facilities to disaster relief, as illustrated in the infographic on page 95.

Our partners include government agencies, local communities as well as non-profits such as the Eka Tjipta Foundation (a non-profit social organisation founded by the family of the late Eka Tjipta Widjaja in 2006) and the Tzu Chi Foundation in Indonesia (affiliated with the non-denominational global Tzu Chi organisation established in Taiwan).

In 2020, we provided aid to those impacted by COVID-19 by donating cooking oil, food and providing masks to employees and local communities. Together with GAR, long-term Alternative Livelihood programmes also help local communities maintain food security and build resilience. However, the pandemic disrupted and curtailed some of our annual CSR programmes due to safe distancing and avoidance of large crowds.

Promoting Small and Micro Enterprises

Our operations and plantations play an essential role as an economic driver and have led to the development of various businesses in Indonesia's remote areas. Transportation businesses (transporting palm oil and fresh fruit bunches) owned by local entrepreneurs are examples



Providing **public infrastructure:**

roads, bridges, places of worship, community centres



COVID-19 aid:

51,600

masks for employees and local communities



1,700

sets of PPE (Hazmat suits, masks/face shields, gloves) to medical personnel



Spraying of disinfectant in 25 villages for

>1,500

households



7,700

food packages to 5,000 recipients affected by COVID-19



100%

plantations have social and community development programmes
Free bus services for school children



>600

teachers



78

schools



>10,300

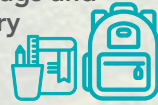
students

>800

books for students

>1,100

students received school bags and stationery



230



students received 120 sets of desk and chairs

10



Rumah Pintar (Smart Houses) for community training

IDR18.8

million for scholarships



Child health, vaccination & nutrition programmes for some

900

beneficiaries



>159

medical personnel treat



>360

patients daily at



49

clinics



1,100

blood donors



Visits to

600

people in orphanages and nursing homes



Free surgery, medical and dental services for

700

patients



17,900 litres of discounted branded cooking oil in impoverished areas

13,100 litres of free branded cooking oil to help those impacted by COVID-19

Planting

1,100

beneficial, medicinal and fruit trees



Aid for

1,700

victims of natural disasters



Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas

SMART terus berupaya memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar daerah operasi dengan membangun dan memelihara infrastruktur publik termasuk jalan, jembatan, balai desa (untuk kegiatan budaya), dan tempat ibadah seperti masjid dan gereja; menyediakan fasilitas dan pengetahuan untuk menjalankan koperasi yang memastikan kebutuhan dasar tersedia dengan harga terjangkau; melakukan konstruksi dan rehabilitasi akomodasi dan fasilitas kesehatan yang dibangun dengan baik, menyediakan fasilitas pendidikan dan olahraga; dan memberikan bantuan keuangan bagi masyarakat untuk kegiatan perayaan dan keagamaan di masyarakat.

Karyawan SMART di Tengah Masyarakat

Perusahaan juga melibatkan dan memobilisasi staf untuk berbagai kegiatan sosial. Pada tahun 2020, terkumpul lebih dari 1.100 pendonor darah yang terdiri dari karyawan dan anggota masyarakat setempat berpartisipasi dalam kampanye donor darah tahunan.

Kami juga mendorong karyawan untuk berkontribusi dalam memberikan donasi rutin ke Yayasan Tzu Chi. Sebuah tim khusus dibentuk untuk mengawasi distribusi dan penggunaan sumbangan ini.

Penanganan Pengaduan dan Keluhan yang Bertanggung Jawab

SMART memiliki Prosedur Penanganan Keluhan untuk memastikan bahwa Perseroan responsif terhadap keluhan yang diajukan oleh pemangku kepentingan termasuk karyawan serta pemangku kepentingan eksternal seperti LSM dan masyarakat setempat. Kami telah menetapkan prosedur pelaporan keluhan untuk internal dan juga untuk keluhan eksternal yang melibatkan pemasok pihak ke-tiga. Untuk informasi [Prosedur Penanganan Keluhan](#) yang lebih rinci dapat diakses melalui [situs web](#) kami.

Pada 2020, 18 keluhan baru muncul termasuk dari pihak pemasok. Perseroan telah menyelesaikan 3 kasus baru dan 15 kasus lama. Kami terus bekerja secara aktif dengan semua pemangku kepentingan untuk menyelesaikan berbagai keluhan. Proses ini sepenuhnya dilaporkan dalam [Daftar Keluhan](#) yang dapat dilihat situs web GAR. [LSM Mighty Earth](#), secara konsisten menilai kami, Bersama dengan GAR, sebagai salah satu perusahaan terbaik dalam penanganan keluhan.

of economic activity generated in our operation areas. This has created demand for vehicle repair workshops, gas stations and businesses that offer vehicle spare parts. Employment opportunities as drivers, technicians and service staff have also been created for local communities.

Providing Infrastructure and Facilities

SMART seeks to meet the needs of our employees and the people living near our operations by building and maintaining public infrastructure, including roads, bridges, community hall (for cultural activities) and places of worship such as mosques and churches; providing the facilities and know-how to run cooperatives that ensure necessities are available at affordable prices; carrying out construction and rehabilitation of well-built accommodation and health, education and sporting facilities; and providing financial help for communities to celebrate festive and religious events.

SMART's Employees in the Community

We involve and mobilise our staff for various causes. In 2020, over 1,100 employees and members of the local community participated in the annual blood donation drive.

We also encourage our employees to contribute funds regularly to the Tzu Chi Foundation. A dedicated team oversees the distribution and responsible use of these donations.

Responsible Handling of Complaints and Grievances

SMART has established Grievance Procedures to ensure that as a company, we are responsive to any grievances raised by stakeholders, including our employees as well as external stakeholders such as NGOs and the local community. We have established procedures for our operations as well as for grievances involving our third-party suppliers. Details of our [Grievance Handling Procedure](#) can be viewed at our [website](#).

In 2020, 18 new grievances were raised involving our third-party suppliers. We have resolved 3 of the new cases and 15 older cases. We continue to work with all stakeholders to resolve grievances. The process is fully reported in the [Grievance List](#) on the GAR website. The [NGO Mighty Earth](#) has consistently rated us, together with GAR, as the top company in resolving grievances.



We created
48,100
jobs in Indonesia

including
18,300
plasma
smallholders

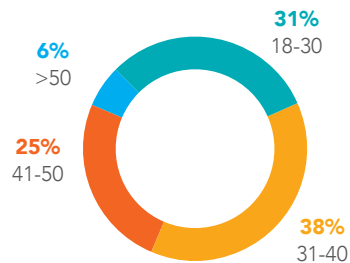
Industri kelapa sawit mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah pedesaan, meningkatkan pendapatan dan standar kehidupan masyarakat, khususnya petani. Kami menciptakan lapangan kerja untuk 48.100 orang termasuk 18.300 skema petani plasma.

The palm oil industry is an important driver of economic growth, especially in rural areas, helping to lift incomes and living standards of rural farming communities. We create employment for 48,100 people, including 18,300 plasma scheme smallholders.

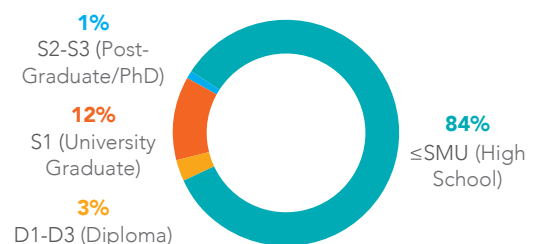
PROFIL KARYAWAN
PROFILE OF EMPLOYEES

Tipe Type	Pria Male	Wanita Female
Permanen Permanent	16,573	5,322
Jangka waktu tetap Fixed-term	4,658	3,297
Waktu Penuh Full-time	19,907	6,991
Paruh Waktu Part-time	1,324	1,628
Pegawai Baru New hires	522	146
Persentase Karyawan baru New hires rate	3%	3%
Pergantian Karyawan Turnover	1,003	408
Persentase pergantian karyawan Turnover rate	6%	8%

PROFIL UMUR KARYAWAN
EMPLOYEE AGE PROFILE



PROFIL PENDIDIKAN KARYAWAN
EMPLOYEE EDUCATION PROFILE



Mengakui, Menghormati dan Memperkuat Hak Hak Pekerja

Kami menyadari bahwa karyawan yang bekerja adalah aset yang berharga dan kami memperlakukan karyawan dengan adil, setara dan hormat. Melalui KSLG, kami terus memperkuat komitmen kami untuk memastikan bahwa hak semua karyawan dalam operasi kami dihormati. Perseroan juga sepenuhnya mematuhi hukum setempat, nasional dan internasional. Kami mematuhi semua undang-undang ketenagakerjaan Indonesia yang mencakup hal-hal seperti kebebasan berserikat bagi karyawan, upah dan jam kerja yang layak, non-diskriminasi, tidak ada pekerja anak dan kerja paksa. Jika kerangka hukum belum ada, kami patuh pada Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tentang Prinsip-prinsip dan Hak-Hak Dasar di Tempat Kerja.

Komitmen kami terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil juga ditekankan dalam [Kode Etik](#) Perseroan dan praktik ketenagakerjaan. Perseroan memiliki kebijakan kesetaraan tentang ketenagakerjaan yang melarang diskriminasi berdasarkan ras, asal negara, agama, kecacatan, gender, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja dan afiliasi politik. Karyawan memasuki pekerjaan secara bebas tanpa dikenakan biaya atau menyerahkan dokumen identitas.

Upah dan tunjangan

SMART memastikan untuk membayar upah minimum sebagaimana ditetapkan oleh otoritas provinsi dan kabupaten. Kami juga memberikan sejumlah manfaat kepada karyawan dan pekerja tetap. Pekerja permanen di perkebunan kami menerima manfaat seperti layanan kesehatan gratis untuk karyawan dan keluarga mereka, perumahan, air, listrik, dan pendidikan gratis untuk anak-anak mereka dari TK hingga SMP. Pekerja jangka waktu tetap mendapat layanan medis gratis di poliklinik. Anak-anak mereka juga mendapat pendidikan berkualitas di sekolah-sekolah di perkebunan.

Melarang pekerja anak

Sesuai peraturan, usia minimum untuk bekerja di SMART adalah 18 tahun. Kami berkomitmen untuk mencegah pekerja anak dan menekankan hal ini dengan tegas di semua lini operasi. Bagian perekrutan akan memeriksa semua dokumen dengan seksama, seperti kartu identitas dan ijazah sekolah, untuk memastikan bahwa kami tidak mempekerjakan siapa pun yang berusia di bawah 18 tahun. Kami juga menyediakan sekolah dan pusat penitipan anak untuk anak-anak pekerja sehingga orang tua dapat meninggalkan anak-anak mereka di tempat yang aman saat mereka sedang bekerja. Kami juga mengadvokasi para pemasok untuk menentang pekerja anak, sebagai upaya kami untuk membantu pemasok agar bisa sejalan dengan KSLG.

Recognising, Respecting and Strengthening Workers' Rights

We recognise that the people who work for us are our greatest resource, and we believe in fair, equal and respectful treatment for all employees. Through the GSEP, we reinforced our commitment to ensuring the rights of all people working in our operations are respected. The Company also fully complies with local, national and ratified international laws. We adhere to all Indonesian labour laws covering freedom of association for our employees, decent pay and working hours, non-discrimination and the complete elimination of child and forced labour. Where legal frameworks are not yet in place, we defer to the International Labour Organisation (ILO)'s Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work.

Our commitment to fair labour practices is similarly emphasised in our company [Code of Conduct](#) and employment practices. We have an equal opportunities policy on employment, banning discrimination based on race, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership and political affiliation. Employees enter into employment freely and are not required to deposit identity papers or money.

Wages and benefits

SMART ensures that it pays minimum wages as set by provincial and district authorities. We also provide employees and fixed-term workers with a range of benefits. Permanent workers on our estates receive benefits like free healthcare for themselves and their families, company housing, water, electricity and free education for their children from kindergarten to junior high. Fixed-term workers benefit from free medical services at our polyclinics. Their children also benefit from quality education at our estate schools.

UPAH TERENDAH DAN UPAH MINIMUM REGIONAL (Rp) LOWEST WAGE AND MINIMUM REGIONAL WAGE (Rp)

Wilayah Region	Upah Bulanan Terendah SMART SMART Lowest Monthly Wage	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage	Rasio Upah bulanan Terendah SMART Terhadap Upah Minimum Ratio of SMART Lowest Monthly Wage to Minimum Regional Wage
Sumatra	2,588,912	2,588,912	1:1
Kalimantan	2,692,000	2,692,000	1:1

Keterangan | Note:

Berdasarkan upah minimum regional terendah pada provinsi di mana SMART beroperasi

Based on the lowest minimum regional wage in the provinces where SMART operates

Isu gender

Sekitar 24% dari karyawan tetap dan 41% dari pekerja kontrak kami adalah perempuan. Kami mempromosikan kesetaraan gender di tempat kerja. Meskipun demikian, dalam jenis pekerjaan tertentu, ada penugasan kerja yang cocok antara laki-laki dan perempuan. Pekerja laki-laki melakukan tugas fisik yang lebih berat seperti memanen tandan buah segar (TBS) yang dapat mencapai berat 25 kg, dan memuatnya ke truk untuk diangkut ke pabrik. Perempuan umumnya bekerja menyangi dan mengumpulkan brondolan.

Banyak perempuan yang tinggal di daerah pedesaan juga memilih untuk mengambil pekerjaan paruh waktu, karena memberikan fleksibilitas waktu untuk melaksanakan tanggung jawab lain seperti merawat rumah tangga, merawat anak, memelihara kebun keluarga atau usaha kecil.

Kami tidak memiliki toleransi terhadap pelecehan seksual dan terus melakukan pelatihan serta sosialisasi menyeluruh untuk semua pekerja perkebunan dan pabrik untuk memastikan hal ini dipahami dengan baik. Komite gender dengan perwakilan dari serikat pekerja dan manajemen telah dibentuk untuk mempromosikan partisipasi dan kemajuan perempuan di tempat kerja. Komite-komite ini juga menangani pengaduan pelecehan seksual. Ketika suatu kasus pelecehan dilaporkan baik secara formal maupun informal, komite terkait akan menyelidiki untuk menentukan apakah ada sanksi lebih lanjut atau tindakan penegakan hukum diperlukan. Selama penyelidikan, komite juga memberikan bantuan dan dukungan kepada korban. Pada 2020, tidak ada kasus pelecehan atau pelecehan yang dilaporkan.

Kebebasan berserikat dan keanggotaan serikat pekerja

Kebebasan berserikat diamanatkan oleh Undang-Undang dan Peraturan Indonesia No. 21/2000 tentang Serikat Pekerja/Buruh dan sejalan dengan Konvensi ILO No. 98 tentang kebebasan berorganisasi dan perundingan bersama.

Setiap unit memiliki perwakilan serikat yang dipilih oleh anggota. Perwakilan serikat bertemu dengan perwakilan manajemen secara berkala di forum bipartit untuk membahas dan menyelesaikan berbagai isu. Kami berupaya menjaga hubungan industrial yang damai dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi yang saling menghormati di tempat kerja.

Prohibiting child labour

As per regulations, the minimum age for employment in SMART in any capacity is 18 years. We aim to prevent all forms of child labour, and we rigorously enforce this at all our plantations, mills and other workplaces. Our recruitment officers check identification cards against the candidate's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we do not employ anyone aged below 18. We also provide schools and daycare centres for our workers' children so that parents can leave their children somewhere safe while they are at work. We are also engaging our supply chain on our stand against child labour as part of our efforts to help suppliers comply with the GSEP.

Gender issues

About 24% of our permanent employees and 41% of our fixed-term workers are women. We believe in promoting gender equality in the workplace. However, the manual and physically demanding nature of agricultural work means that specific jobs continue to be more suited to males than female employees. Male workers perform heavier physical tasks such as harvesting fresh fruit bunches (FFB), weighing up to 25 kg, and carrying them to trucks for transport to the mills; women generally work on weeding and collecting loose fruits that have fallen on the ground.

Many women in rural areas also prefer to take on part-time jobs. It gives them the flexibility and time for other responsibilities such as tending to the household, childcare, family gardens or small businesses.

We have zero tolerance for sexual harassment, and we conduct extensive training and socialisation for all estate and mill workers to ensure this is understood. Gender committees with representatives from labour unions and management promote female participation and advancement in the workplace. These committees also handle sexual harassment complaints. When a case of harassment is reported either formally or informally, the relevant committee investigates to determine whether further sanctions or law enforcement actions are needed. During the investigation, the committee also provides assistance and support to the victim. In 2020, no cases of harassment or abuse were reported.

Freedom of association and trade union membership

Freedom of association is mandated by Indonesian Law and Regulation No. 21/2000 on Trade/Labour Unions and is in line with ILO Convention No. 98 on the freedom of organisation and collective bargaining.

Menciptakan Tempat Kerja yang Aman

Dengan puluhan ribu orang yang bekerja untuk kami, Perseroan bertanggung jawab penuh dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertujuan untuk meminimalkan kecelakaan di tempat kerja, kematian, dan dampak negatif bagi kesehatan.

Kami menyediakan akses ke pemeriksaan kesehatan dan medis di 49 klinik yang berlokasi di sekitar kebun. Klinik-klinik ini menyediakan layanan penting untuk karyawan dan masyarakat, terutama di tengah kondisi pandemi.

Kami terus berupaya untuk memastikan para karyawan tetap aman dan sehat selama pandemi berlangsung. Kami membuat [panduan baru](#) untuk lingkungan kerja, termasuk disinfeksi berkala, pembersihan, dan aturan jaga jarak.

Masing-masing unit operasional memiliki Komite Pengawas K3. Komite ini mempromosikan kerja sama antara manajemen dan penanggung jawab K3 serta memastikan UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dilaksanakan. Secara rata-rata, komite untuk perkebunan dan pabrik kami memiliki 40 anggota, dengan 60% dari jumlah pekerja.

Kecelakaan dan korban

Tercatat satu korban jiwa dari karyawan kami dan dua korban jiwa dari pihak kontraktor di tahun 2020. Penyebab dari kejadian fatal tersebut antara lain terkena alat pemanen sawit dan terjatuh.

Kami menyelidiki setiap kejadian fatal dengan seksama dan menerapkan berbagai pendekatan untuk memastikan hal ini tidak terulang kembali. Kami terus bekerja untuk menerapkan kesadaran dan praktik K3 yang kuat di setiap lini operasi.

KECELAKAAN KERJA WORKPLACE INJURIES

	Perkebunan Upstream	Bisnis Hilir Downstream
Jumlah cedera terkait pekerjaan yang terdata Number of recordable work-related injuries	168	7
Tingkat keparahan kehilangan waktu kerja - tidak termasuk kontraktor Lost-time injury severity rate - exclude contractors	103	1,058
Tingkat frekuensi kehilangan waktu kerja Lost-time injury frequency rate (LTIFR)	2.48	0.62
Penyebab utama kecelakaan kerja Main types of work-related injury	Terjatuh, terpotong, tertimpa TBS, terbentur mesin, disengat satwa liar yang berbahaya Falls, cuts, struck by falling FFB, crushed by vehicles/machinery, contact with dangerous wild animals	Terjepit atau terbentur mesin Pinched or caught by machinery, collisions

Each of our units has union representatives whom members elect. Union representatives meet with local management representatives regularly in bipartite forums to discuss and resolve issues. We seek to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices, and respectful communication in the workplace.

Creating a Safe Workplace

With thousands of people working for us, we take our responsibility in providing a safe and healthy workplace very seriously, and our Occupational Health and Safety (OHS) management aims to minimise workplace accidents, fatalities and other negative health impacts.

We provide access to healthcare and medical check-ups at 49 clinics across our plantations. These clinics offer a critical service to our employees and local communities, especially during the ongoing global pandemic.

We are working to ensure that our employees stay safe and healthy during the global pandemic. We have implemented [new management measures](#) at the workplace, including frequent disinfection, cleaning and safe distancing.

Each of our units has an OHS Supervisory Committee, which promotes cooperation between management and employees on OHS and complies with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. On average, the committees for our plantations and mills have 40 members, with 60% worker representation.

Accidents and fatalities

We regret to report one fatality involving one employee and two contractor fatalities in 2020. The causes of the fatal incidents included being struck with a palm harvesting tool and falling.

Peralatan tanggap darurat

Setiap unit operasi, baik di pabrik atau perkebunan, memiliki Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) yang dilengkapi dengan peralatan seperti:

- Alat pemadam kebakaran, *flappers*, sekop, tangki portabel dengan selang kebakaran dan pipa semprot, peralatan P3K, alarm dan hidran (di pabrik);
- Menara pantau api, truk pemadam kebakaran dan ambulans di beberapa kebun;
- Peralatan pelindung pribadi tahan api seperti pakaian, sarung tangan, lampu kepala, helm, dan sepatu; dan
- Radio dan alat pengeras suara untuk komunikasi.

TKTD menjalani sesi pelatihan rutin untuk memastikan bahwa mereka sepenuhnya siap untuk menanggapi keadaan darurat.

Fasilitas kesehatan

Sebagian besar kegiatan SMART berlokasi di daerah terpencil di Indonesia dengan infrastruktur dan aksesibilitas terbatas. Untuk memberikan layanan kesehatan yang memadai kepada seluruh tenaga kerja kami, Perseroan telah membangun fasilitas layanan kesehatan di perkebunan, yang dikelola oleh profesional kesehatan berkualitas yang menerima pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan mereka. Saat ini kami memiliki 49 klinik di seluruh perkebunan kami. Klinik ini terbukti berperan penting, terutama selama pandemi global yang masih berlangsung.

Petugas kesehatan juga melakukan pemeriksaan kesehatan calon pekerja untuk perekrutan baru serta pemeriksaan kesehatan berkala dan khusus untuk pekerja yang berpotensi terpapar kesehatan dan keselamatannya di area kerja. Program pemeriksaan medis adalah bagian dari upaya untuk mencegah dan mengobati penyakit melalui deteksi dini. Klinik Perseroan dilengkapi dengan peralatan khusus untuk tes audiometri dan spirometri serta *cholinesterase test kits* untuk menguji paparan pestisida.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk meningkatkan kesadaran pekerja tentang K3, Perseroan secara berkala melakukan program pelatihan internal dan eksternal untuk seluruh tenaga kerja sesuai dengan peraturan nasional. Karyawan menghadiri sejumlah pelatihan semacam ini termasuk Pelatihan Investigasi Kecelakaan, Pelatihan ahli K3 dan Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS).

Melalui program pelatihan dan sertifikasi oleh pihak eksternal, karyawan yang relevan disertifikasi sebagai:

We investigate each accident and fatality thoroughly and have implemented various action plans to safeguard against future occurrences. We continue to work on instilling a strong OHS awareness and practices throughout our operations.

KORBAN FATALITIES

2020	2019	2018
3 (termasuk 2 kontraktor) 3 (including 2 contractors)	1	3

Emergency response equipment

Every unit, be it a mill or an estate, has an Emergency Response Team (*Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat*) equipped with equipment such as:

- Fire extinguishers, flappers, shovels, portable tanks with firehose and nozzle, first aid kits, alarms and fire hydrants (in mills);
- Fire watchtowers, fire trucks and ambulances in several estates;
- Personal protective equipment such as wear pack clothes, gloves, head lamps, helmets, and fire proof shoes; and
- Radios and megaphones for communication.

Our Emergency Response Teams undergo regular training sessions to ensure that they are fully prepared to respond to emergencies.

Healthcare facilities

Most of SMART's operations are located in remote areas of Indonesia with limited infrastructure and accessibility. To provide our entire workforce with adequate healthcare, the Company has built healthcare facilities in our estates, staffed by qualified healthcare professionals who receive regular training to enhance their skills. We currently have 49 clinics across our plantations. These clinics have proven critical, especially during the ongoing global pandemic.

Our healthcare officers also conduct pre-employment medical check-ups for new recruits and periodic and special medical check-ups for workers exposed to potential health and safety hazards in their area of work. The medical check-up programme is part of our effort to prevent and treat work-related illnesses through early detection. The Company's clinics are equipped with special equipment for audiometry and spirometry tests and cholinesterase kits to test for pesticide exposure.

- Auditor Sistem Manajemen K3;
- Operator *boiler*;
- Montir listrik;
- Operator alat berat;
- Dokter dan paramedis OHS (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja);
- Pakar K3;
- Petugas pengendali hama (pestisida terbatas);
- Tukang las; dan
- Pemadam kebakaran.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan adalah investasi yang memperkuat sumber daya manusia Perseroan dan memberi manfaat baik bagi karyawan maupun perusahaan. Program pelatihan mencakup pelatihan teknis hingga pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta secara khusus dirancang untuk mengembangkan potensi penuh karyawan. Di tahun 2020, kami mengeluarkan hampir Rp 3,8 miliar untuk pelatihan dan pengembangan.

Program pelatihan dan pengembangan memiliki dua tujuan utama: melengkapi karyawan dengan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan agar mumpuni dalam peran mereka di SMART, dan memastikan bahwa semua karyawan merangkul nilai-nilai perusahaan.

Pelatihan untuk karyawan adalah wajib untuk setiap tingkatan mulai dari Program Pengembangan Manajemen Dasar untuk karyawan baru hingga Program Pengembangan Manajemen Pengawasan, Pengembangan Manajemen Menengah, dan Pengembangan Eksekutif. Rencana Pengembangan Individu dan Staf dilakukan melalui pelatihan yang disediakan oleh Departemen Pembelajaran dan Pengembangan. Pelatihan eksternal tambahan juga tersedia bagi yang membutuhkan.

PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KARYAWAN AVERAGE HOURS OF TRAINING BY EMPLOYEE TYPE

Kategori Category	Jam Hours
Karyawan Staff	4
Manajemen Menengah Middle Management	5
Manajemen Senior Senior Management	1

Occupational Health and Safety training

To raise our workers' awareness of OHS, the Company periodically conducts both in-house and external training programmes for the entire workforce in accordance with national regulations. Employees attend a number of such trainings including Accident Investigation Training, OHS expert (Ahli K3) Training and Contractor Safety Management System Training (CSMS).

Through training and certification programmes by external parties, relevant employees are certified as:

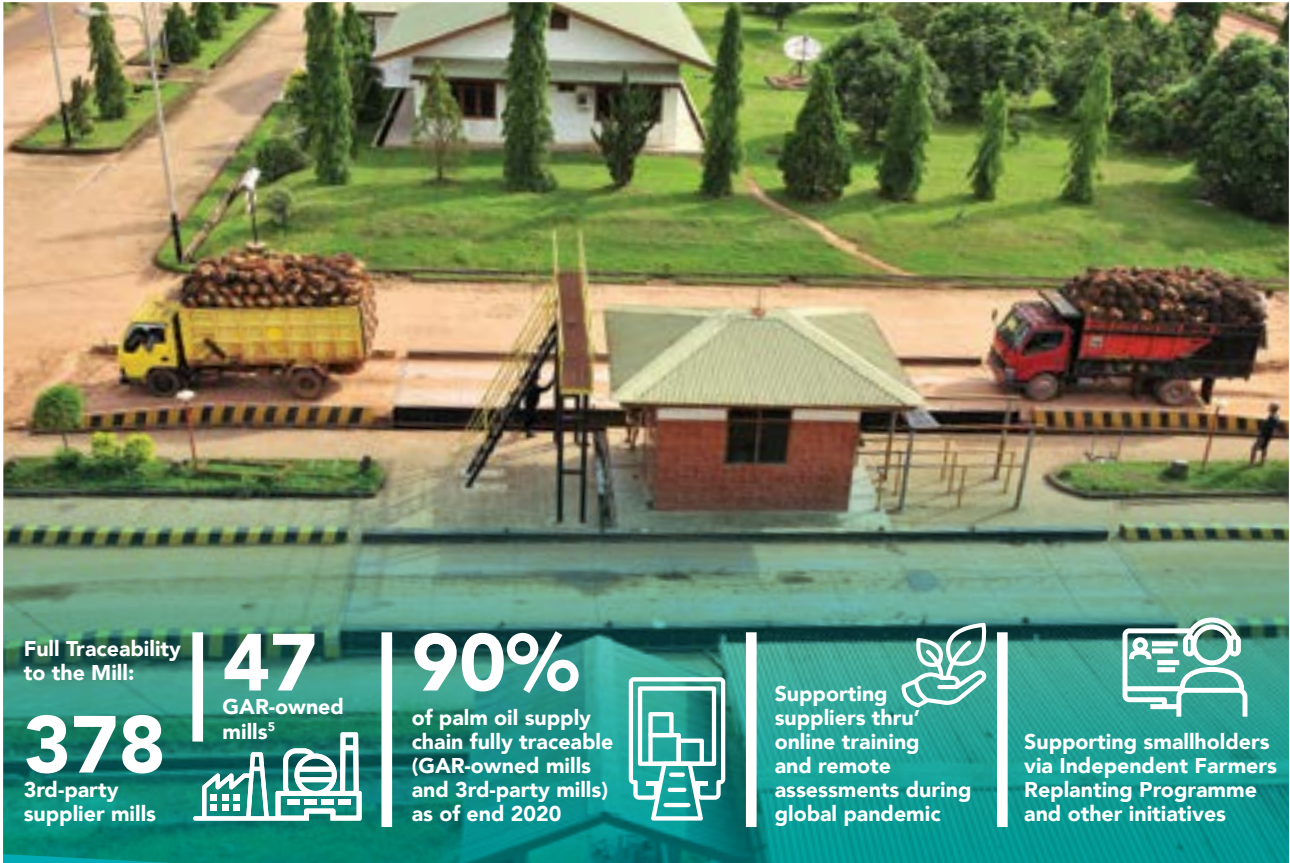
- Auditors of OHS Management System;
- Boiler operators;
- Electricians;
- Heavy equipment operators;
- OHS (*Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja or Hyperkes certified*) doctors and paramedics;
- OHS experts;
- Pest management officers (restricted pesticides);
- Welders; and
- Fire brigade.

Employee Training and Development

Training and improving our employees' skills is an investment that strengthens our human capital and benefits both employee and employer. Training programmes range from technical training to managerial and leadership training and are specifically tailored to develop our employees' full potential. In 2020, we spent almost IDR 3.8 billion on training and development.

Our training and development programmes have two main objectives: equipping employees with the skills and capabilities they need to excel in their roles at SMART, and ensuring that all employees embrace our corporate values.

Training is compulsory for management employees at every level, starting from the Basic Management Development Programme for new hires to the Supervisory Management Development programme, Middle Management Development Programme and Executive Development Programme. Individual Development Plans and Staff Development discussions are carried out and followed by training provided by the HR Learning and Development Department. Additional external training is also available.



Kemamputelusuran dan Transformasi Rantai Pasok

Traceability and Supply Chain Transformation

Bersama dengan GAR, kami hendak mencapai Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) secara penuh untuk rantai pasok kelapa sawit pada akhir tahun 2020. Target ini perlu disesuaikan, mengingat pandemi global yang sedang berlangsung dengan protokol kesehatan yang ketat berdampak kepada kemampuan beberapa pemasok kami dalam melakukan kegiatan lapangan.

Together with GAR, we had intended to complete full Traceability to the Plantation (TTP) for our entire palm supply chain by end-2020. This timetable had to be adjusted in light of the global pandemic as safe distancing measures affected some of our suppliers' ability to carry out fieldwork.

Meskipun demikian, kami bisa melaporkan bahwa kami telah mencapai 90% untuk TTP, baik untuk untuk pabrik GAR dan pemasok pihak ke-tiga. Kami memberikan kesempatan untuk pemasok yang upaya TTPnya terdampak pandemi. Diharapkan mereka dapat menyelesaikan pemetaan dalam beberapa bulan ke depan. Namun, untuk pemasok yang tidak memiliki kemajuan yang signifikan, kami akan mempertimbangkan untuk mengeluarkan pemasok ini dari rantai pasok Perseroan, karena kemamputelusuran adalah persyaratan mutlak dalam KSLG.

Despite this, we are happy to report that we achieved 90% TTP as of end-2020 for GAR-owned mills and third-party suppliers. We have given an extension to suppliers whose TTP efforts were interrupted by the pandemic. They are expected to complete their mapping in the coming months. However, for the minority of suppliers who have not made any meaningful effort on TTP to date, we will consider them automatically excluded from our supply chain, as traceability is an essential requirement under the GSEP.

5 Tidak termasuk PKS yang baru diakuisisi oleh GAR pada Desember 2020

5 Excluding a mill newly acquired by GAR in December 2020

Untuk membantu mempercepat proses TTP di antara para pemasok, Bersama dengan GAR, kami meluncurkan program [Ksatria Sawit](#). Program ini menjangkau daerah-daerah di mana banyak pemasok kami membeli dari petani kecil, lalu menelusuri agen dan petani. Sampai akhir tahun 2020, 87.000 petani sudah terdaftar dalam program ini yang mencakup 325.000 hektar kebun.

Selain menjamin ketelusuran bahan baku, kemamputelusuran memberi kami wadah siap pakai untuk membangun hubungan dengan pemasok pihak ke-tiga. Hal ini memungkinkan kami untuk bekerja sama dengan mereka untuk mengubah rantai pasok kami dan industri kelapa sawit pada umumnya.

Sejak 2015, dipadukan dengan identifikasi rantai pasok, kami memperdalam hubungan dengan para pemasok, mendorong mereka untuk meningkatkan praktik keberlanjutan yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan. Proses ini termasuk melakukan kunjungan lapangan untuk mengetahui kondisi para pemasok, terutama mereka yang dianggap berisiko tinggi. Kunjungan tersebut memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan gambaran tantangan yang mereka hadapi dan merencanakan strategi pendekatan terbaik agar mereka bisa beradaptasi kepada praktik yang bertanggung jawab. Sampai saat ini, kami telah menyelesaikan penilaian untuk pemasok Tingkat 1 dan Tingkat 2 di semua lokasi pemrosesan hilir. Laporan dapat dilihat di [situs web GAR](#).

Di tahun 2020, kami mengunjungi satu pemasok dan dikarenakan pandemi COVID-19, kami mengubah pendekatan yang dilakukan dengan melakukan penilaian jarak jauh. Kami melakukan 30 penilaian jarak jauh dengan berfokus pada kepatuhan KSLG.

Kami membantu para pemasok dengan rencana aksi, menyediakan peningkatan kapasitas, dan berbagi praktik terbaik dalam menilai isu-isu paling kritis yang mereka hadapi. Di tahun 2020, kami melanjutkan pelatihan dengan menggunakan teknologi dan perangkat daring. Salah satu contoh kegiatan adalah dengan melaksanakan lokakarya daring untuk membantu pemasok mempelajari [praktik K3 dalam penanganan pandemi COVID-19](#).

Bersama dengan GAR, di tahun 2020, kami melakukan 14 seminar daring dengan berbagai topik, yaitu praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, K3, perencanaan partisipasi konservasi (PCP), pengawasan deforestasi, pencegahan kebakaran, CSR, dan laporan keberlanjutan. Kegiatan ini menjangkau 1.300 peserta dan 172 pemasok.

To help accelerate the TTP process, together with GAR, we continued with the [Ksatria Sawit](#) programme. This initiative reaches out to areas where many of our supplier mills buy from smallholders and traces their agents and farmers. As of end-2020, 87,000 farmers had registered under the programme covering 325,000 hectares of estates.

Aside from guaranteeing our raw materials' provenance, traceability gives us a ready-made platform for relationship-building with our third-party suppliers. This enables us to work with them to transform our supply chain and, by extension, the industry.

Since 2015, in tandem with our supply chain mapping, we have been deepening our engagement with our suppliers, encouraging them to improve their practices according to our sustainability commitments. This process includes site visits to assess the current state of suppliers, especially those deemed high-risk. Such visits allow us to better understand the difficulties they face and design the best intervention strategies to help them adopt responsible practices. We completed site visits in the last few years and assessed both Tier 1 and Tier 2 suppliers at all our downstream processing locations. Reports can be viewed on [GAR's website](#).

In 2020, we visited one supplier and following the COVID-19 outbreak, we switched from in-person site visits to remote supplier assessments. Using this method, we conducted 30 remote assessments focusing on GSEP compliance.

We help our suppliers design action plans, provide capacity building, and share best practices after assessing their most critical issues. In 2020, we continued with our training sessions using technology and online tools. An example of this includes an online workshop to help our suppliers learn about [practical OHS measures during the COVID-19 pandemic](#).

Together with GAR, we conducted 14 webinars in 2020 on various topics, including responsible labour practices, OHS, participatory conservation planning (PCP), deforestation monitoring, fire prevention, CSR and sustainability reporting. These online webinars reached more than 1,300 participants from 172 suppliers.

We are also proactively helping suppliers review their policies, including providing recommendations on strengthening SOPs in various areas such as environmental management and labour relations.

Kami juga aktif membantu pemasok untuk mengulas kebijakan mereka dan memberi rekomendasi untuk memperkuat SOP di berbagai area kerja seperti manajemen lingkungan dan hubungan ketenagakerjaan.

Bila TTP tercapai, kami akan membuat beberapa proyek yang mendukung para pemasok, khususnya pemasok Tingkat 2 seperti para petani dan agen. Kami akan bekerja sama dengan para pelanggan utama terkait inisiatif ini.

Kami selalu berusaha untuk bekerja sama dengan pemasok agar mereka bisa memperbaiki praktik bisnisnya sesuai dengan standar Perseroan dan hanya mengakhiri kontrak sebagai opsi terakhir. Pada tahun 2020, bersama dengan GAR, kami menghentikan kerja sama dengan sekitar 0,5% pemasok karena ketidakpatuhan dan lebih dari 7% pemasok sejak 2015.

Mendukung Petani Kecil

Petani kecil merupakan bagian besar dari rantai pasok kelapa sawit di Indonesia, dengan sekitar dua setengah juta petani mengelola hampir 40% perkebunan kelapa sawit. Meningkatkan mata pencaharian mereka dengan praktik yang bertanggung jawab adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas industri.

Sejak diluncurkan tahun 2014, SMART bersama GAR selalu menjadi pendukung skema Peremajaan Sawit Rakyat. Program ini dibentuk untuk mendorong petani swadaya untuk melakukan peremajaan dengan benih berkualitas tinggi sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Benih berkualitas tinggi juga dapat mengurangi permintaan untuk lahan pertanian baru. Dengan hal ini petani memiliki akses ke pembiayaan, membantu mereka mempertahankan mata pencaharian selama empat tahun yang dibutuhkan agar bibit baru menjadi matang.

Perseroan juga melakukan berbagai program dukungan kepada petani swadaya. GAR dan SMART menyediakan berbagai macam dukungan dan dukungan teknis kepada ribuan petani di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Riau. Para petani ini bisa mendapatkan akses mudah untuk benih berkualitas, pupuk dan herbisida, serta sewa alat berat di bawah harga pasar. Sampai akhir tahun 2020, kami sudah mengeluarkan dana sebesar lebih dari Rp 36 miliar untuk pinjaman lunak dan bantuan lain.

Upaya dalam bidang ini, berkontribusi pada TPB 12 yang bertujuan untuk memastikan konsumsi dan produksi berkelanjutan.

After completing TTP, we will be launching more projects to support our suppliers, especially Tier 2 suppliers like smallholders and agents. We will be partnering with some of our major customers on these initiatives.

We always strive to work with our suppliers on corrective action plans in instances of non-compliance with our standards and only terminate contracts as a last resort. In 2020, together with GAR, we stopped procuring from about 0.5% of our suppliers for non-compliance and over 7% since 2015.

Supporting Smallholders

Smallholders are a critical part of Indonesia's palm supply chain, with about two and a half million farmers controlling 40% of palm oil estates. Improving their livelihoods and responsible practices is key to improving the industry.

Together with GAR, we have been a strong supporter of the Independent Farmers Replanting Scheme since its launch in 2014. The programme encourages independent smallholders to replant with better quality, higher-yielding seeds, which will help boost productivity and incomes while potentially reducing the demand for new agricultural land. It gives farmers access to financing, helping them sustain their livelihoods during the four years it takes for the new seedlings to mature.

In addition, we run a range of support programmes for independent smallholders. GAR and SMART provide various support and technical assistance to thousands of independent farmers in North Sumatra, South Sumatra and Riau. Farmers have access to high-yielding seeds, fertiliser and herbicides, and heavy equipment rental at below-market rates. As of end-2020, we have disbursed more than Rp 36 billion in interest-free loans and other aid.

Our efforts with our supply chain and smallholders help contribute to UN SDG 12, aiming to ensure sustainable consumption and production patterns.

Product Safety and Quality

Our prominent cooking oil brands, Filma and Kunci Mas, are among the market leaders in Indonesia. They can be found nationwide through an extensive network of distributors and retailers. Our industrial margarine and shortening products, Filma, Palmboom, Menara and Goodfry, are also popular with the bakery, hotel, restaurant, café and catering industries.

Keamanan dan Kualitas Produk

Produk minyak goreng kami, Filma dan Kunci Mas, adalah merek terkemuka di Indonesia. Produk ini dapat ditemukan secara nasional melalui jaringan distributor dan pengecer. Produk margarin dan lemak nabati seperti Filma, Palmboom, Menara dan Goodfry, juga populer di industri roti, hotel, restoran, kafe, dan katering.

SMART menyadari perhatian konsumen tentang kesehatan dan keamanan dari produk yang dihasilkan yang membuat Litbang kami secara aktif menangani bidang ini. SMART terus berfokus untuk mengurangi prekursor *3-monochloropropane diol* (3-MCPD) dengan mengikuti revisi European Food Standards Authority (EFSA) tingkat 3-MCPD dan ester asam lemak glikidil (GE). Perseroan berhasil menangani masalah 3MCPD/GE secara holistik, misalnya dengan mengurangi Asam Lemak Bebas (FFA) dalam CPO dan mengoptimalkan teknik pemurnian. Kami juga terus mengoptimalkan metode identifikasi untuk ester 3-MCPD dan GE. Lihat selanjutnya di [situs web](#) kami.

Kami berupaya keras untuk menghilangkan asam lemak trans dari semua produk kami. Kami akan melanjutkan target untuk 100% produksi bebas lemak trans di tahun 2023 yang sejalan dengan target WHO, di mana sampai saat ini, berhasil dilakukan untuk 98% dari semua produk margarin, produk minyak nabati (shortening) dan produk khusus kami.

Fortifikasi minyak goreng adalah area fokus lainnya, dengan Pemerintah Indonesia menerapkan fortifikasi vitamin A wajib dalam minyak goreng. Kami memastikan memproduksi minyak goreng sehat yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Kami juga berupaya untuk mengganti atau mengubah lesitin kedelai menjadi alternatif berbasis bunga matahari untuk mengurangi alergen dalam produk kami.

Mengikuti minat dari pelanggan luar, kami mulai mengeksplorasi pengembangan minyak sawit oleat tinggi non-transgenik (semua bahan baku minyak sawit kami adalah non-transgenik). Minyak oleat tinggi mengandung lemak tak jenuh tunggal dan memiliki profil nutrisi yang lebih baik. Kami sedang melaksanakan proyek penelitian dalam mengembangkan varian baru minyak kelapa sawit oleat tinggi hibrida dan sedang menguji beberapa potensi hibrida lainnya.

Kami memiliki empat pabrik rafinasi dengan kapasitas hampir 2,9 juta ton CPO per tahun. Semua rafinasi ini memiliki sertifikasi ISO 9001 dan ISO 22000. Sertifikasi ini adalah pengakuan internasional atas sistem manajemen

We are aware of consumer concerns about the health and safety aspects of our end products. Our Downstream Research and Development department is actively addressing this area. We continue to focus on minimising the occurrence of 3-monochloropropane diol (3-MCPD) precursors following the European Food Standards Authority (EFSA) revision of 3-MCPD and glycidyl fatty acid esters (GE) levels. Our business successfully tackles the 3MCPD/GE issue holistically, for example, by minimising Free Fatty Acids (FFA) in CPO and optimising refining techniques. We are also continuing to optimise identification methods for 3-MCPD and GE esters. Read more on our [website](#).

We have put considerable effort into removing trans-fatty acids from all our products. We continue to work on having 100% trans fat free products by 2023 in line with WHO targets, having achieved this for 98% of all margarine, shortening and specialty products.

Cooking oil fortification is another focus area, with the Government of Indonesia implementing mandatory fortification using Vitamin A in cooking oil. We are making sure we provide healthy fortified cooking oil in line with legal requirements.

We are also working to replace or convert soy lecithin to sunflower-based alternatives to reduce allergens in our products.

Following interest from several global customers, we are developing non-GMO high oleic palm oil (all our palm oil raw materials are non-GMO). High oleic oil is high in monounsaturated fats and has a better nutritional profile. We are carrying out a research project on developing a new hybrid high oleic palm oil and are testing several potential hybrids.

We have four refineries with a combined installed capacity of almost 2.9 million tonnes of CPO per annum. All our refineries are ISO 9001 and ISO 22000 certified. These certifications are international recognition of our quality management system, and that our refined products (including cooking oil, margarine, shortening and special fat) meet food safety standards.

In addition, all of our refineries have received ISCC and RSPO certifications, giving assurance to our consumers that the palm oil content in their products is sustainably produced.

Consumer Protection and Engagement

Through the packaging and bar code system, we create and maintain traceable records of our products. Details

kualitas dan bahwa produk olahan kami (termasuk minyak goreng, margarin, *shortening* dan lemak khusus) memenuhi standar keamanan pangan.

Selain itu, semua pabrik rafinasi kami telah menerima sertifikasi ISCC dan RSPO. Hal ini memberikan jaminan kepada konsumen kami bahwa kandungan minyak sawit dalam produk yang mereka nikmati diproduksi secara berkelanjutan.

Perlindungan dan Keberperanan Konsumen

Melalui sistem pengemasan dan *bar code*, kami menyimpan informasi yang dapat dilacak. Rincian seperti tanggal pembuatan dan kedaluwarsa serta data *batch* dari berbagai produksi dicatat secara sistematis. Kami mendorong umpan balik dari konsumen untuk memastikan bahwa produk kami memenuhi kebutuhan mereka yang terus berubah. Kami juga memiliki jalur layanan pelanggan bebas pulsa.

Pasar margarin dan produk minyak nabati di Indonesia telah tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, menciptakan lebih banyak permintaan konsumen. Kami percaya pada peningkatan produk yang berkelanjutan untuk mengikuti tren dan selera konsumen terkini.

SMART melakukan kegiatan rutin untuk memperkuat pengenalan merek dan membangun hubungan yang harmonis dengan konsumen. Namun, kegiatan ini sedang mengalami penundaan di tahun 2020 karena pandemi.

Untuk meningkatkan kesadaran konsumen, Perseroan melakukan promosi di beberapa media cetak terkemuka dan SMART terdaftar di Direktori Perusahaan Eksportir Indonesia. Kami juga menjangkau konsumen melalui wadah daring dan media sosial seperti Sukamasak dan kemitraan majalah wanita dan memasak tingkat nasional seperti Femina dan Cosmopolitan.



such as manufacturing and expiry dates and batch data from the various production plants are systematically recorded. We encourage feedback from our consumers to help ensure that our products are meeting their evolving needs. We also have a toll-free customer care line.

The margarine and shortening market in Indonesia has grown significantly in the last few years, creating more demanding consumers. We believe in continuous product improvement to keep up with the latest consumer trends and tastes.

SMART conducts regular activities to build more robust brand recognition and relationships with consumers. However, these were put on hold in 2020 due to the global pandemic.

SMART advertises in some leading and targeted print media and we are listed in the Indonesian Exporting Companies Directory to build brand awareness. We also reach our consumers via our online platform and social media such as Sukamasak and partnerships with national women and cooking magazines like Femina and Cosmopolitan.